

ABSTRAK

Rika Farma Putri, 2023, *Urgensi Dakwah Keliling Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs. H. Zainul Hasan, M.Ag.

Kata kunci: Dakwah, Karakter Religius

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diartikan sama dengan *tabligh*, *tabshir*, *ta'lim* dan *khotbah*. Sedangkan secara terminologi dakwah adalah ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Dakwah dapat membentuk karakter religius yang harus dilatih dengan kesabaran, ketelatenan dan keikhlasan agar menjadi jembatan dalam menyampaikan pesan-pesan yang baik serta mengajak dengan tujuan untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Bagaimana Pelaksanaan Dakwah Keliling Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *kedua* Bagaimana Manfaat Dakwah Keliling Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah MTs Al-Mukhlisin, guru selaku ketua kegiatan dakwah, siswa serta wali siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, ketekunan peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, persiapan pelaksanaan dakwah keliling yaitu pembinaan mental dan pembinaan tugas-tugas, *kedua*, melaksanakan unsur-unsur dakwah yaitu pelaku dakwah, penerima dakwah, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah dan efek dakwah, *ketiga*, terdapat tiga metode yang diterapkan yaitu, metode ceramah (*Mau'idzah Hasanah*) dan nasehat, metode pembiasaan (*Ta'widiyah*), metode perumpamaan (*Amtsah*), *keempat*, siswa merespon dengan baik adanya dakwah keliling, *kelima*, faktor pendukungnya adanya antusias kepala sekolah beserta guru dan wali siswa, sedangkan faktor penghambatnya masalah transportasi dan jarak antar rumah kerumah siswa, *keenam*, mental siswa terlatih, *ketujuh*, karakter religius siswa terbentuk, kedelapan, terjalinnya komunikasi antara lembaga sekolah dengan wali siswa.